



AKSES TOKO TERHALANG LAPAK PKL

Pengusaha Malioboro

Minta Keadilan

UMBULHARJO (MERAPI) - Sejumlah pengusaha yang tergabung dalam Paguyuban Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) menemui Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta penjelasan terkait penataan PKL kawasan Malioboro. Mereka mendukung penataan tapi juga meminta keadilan karena keberadaan PKL Malioboro dinilai sudah melebihi kapasitas.

"Hingga kini kami belum tahu seperti apa penataan PKL nantinya. Kami melihat PKL sudah *overload* di depan toko. Satu toko depannya bisa penuh sampai sepuluh PKL dan akses jalan masuk ke toko ditutupi," kata Ketua PPMAY Sadana Mulyoro di Balaikota, Senin (3/9).

Dia menyatakan halaman depan toko adalah milik pengusaha tapi pada tahun 1970 pemilik toko diminta memundurkan bangunan oleh Walikota Yogya pada masa itu. Lalu dibuat semacam selasar yang memanjang seperti terowongan. Kemudian muncul PKL satu dua hingga banyak seperti saat ini. Para PKL dinilai menggelar dagangan melebihi dari sisi ketinggian dan luasan. Bahkan ada dugaan lahan yang dipakai PKL diperjualbelikan atau disewakan.

Berkaitan dengan rencana penataan kawasan Malioboro dia mendengar ada wacana penataan PKL Malioboro ke eks Bioskop Indra. PPMAY mendukung penataan di kawasan Malioboro sebagai satu kesatuan sumbu filosofi Yogya. Tapi diharapkan melibatkan para peng-

usaha di Malioboro untuk diajak musyawarah.

"Pemerintah harus bisa memberikan keadilan. Kalau menghilangkan PKL sulit kami juga mengerti. Makanya kami ingin PKL ditata secara baik-baik, kapasitasnya tidak boleh *over*. Idealnya PKL ditata ulang. Minimal sepertiga dari toko untuk jalan masuk," terangnya.

Selain itu mereka juga meminta mengkaji ulang penerapan semi pedestrian di Jalan Malioboro karena dari segi parkir tidak memadai. Tak hanya itu, para pemilik toko yang memiliki kendaraan bermotor dikhawatirkan akan sulit mengakses ke tempatnya.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyambut baik silaturahmi para pengusaha di kawasan Malioboro itu. Pihaknya siap menjelaskan rencana penataan kawasan Malioboro. "Ini silaturahmi. Kami akan sampaikan bagaimana sebelum, prosesnya dan pascapenataan Malioboro," ujar Haryadi.

Menurutnya dalam penataan di Malioboro harus komprehensif antarke-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005